IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN NO 31 TAHUN 2000 DAN TEKNOLOGI INFORMASI PENYIMPANAN DATA MENGGUNAKAN CLOUD COMPUTING

Agus Wahyudi
185100037P, 785567848
Fakultas Komputer
aguswahyudi.student@umitra.ac.id
ABSTRAK

Implementasi sistem penyimpanan data Cloud Computing di MA. Mathla'ul Anwar Bandar Lampung untuk membandingkan efisiensi menggunakan cloud computing. Hal ini disebabkan karena penyimpanan data yang ada di MA. Mathla'ul Anwar Bandar Lampung masih menggunakan komputer Server. Tanggung jawab apabila menggunakan server harus memiliki hardware yang tepat dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan. Membeli komputer untuk setiap orang tidak akan cukup, belum lagi harus membeli lisensi perangkat lunak dan alat untuk karyawan yang dibutuhkan. Dengan memiliki seorang karyawan baru harus membeli perangkat lunak yang lebih lisensi perangkat lunak yang memungkinkan bagi pengguna lain. Hal ini membuat merasa sulit untuk penggunaan server. Dalam sistem cloud computing, ada pergeseran beban kerja yang signifikan. Komputer local tidak lagi harus melakukan semua beban berat ketika digunakan. Jaringan komputer cloud ini menangani mereka sebagai gantinya. Hardware dan software pada sisi pengguna menurun. Satusatunya hal dimana komputer pengguna harus mampu untuk menjalankan adalah antarmuka perangkat lunak sistem cloud computing, yang sederhana sebagai peramban Web, dan cloud network akan mengurus sisanya. Oleh sebab itu cloud computing sangat diperlukan demi mengefisien waktu.

Kata Kunci : *Cloud Computing*, MA. Mathla'ul Anwar Bandar Lampung

A. INTRODUCTION

Pengenalan UU N0.31 Tahun 2000

Desain Industri menurut UU No. 31 Tahun 2000 Tentang Desain Industri didefinisikan sebagai suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan dari padanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan.

Desain Industri yang Mendapatkan Perlindungan

Berdasarkan Pasal 2 (1) dinyatakan bahwa Hak Desain Industri diberikan untuk Desain Industri yang baru.

Lalu Berdasarkan Pasal 2 (2) dinyatakan bahwa Desain Industri dianggap baru apabila pada Tanggal Penerimaan, Desain Industri tersebut tidak sama dengan pengungkapan yang telah ada sebelumnya.

Kemudian, berdasarkan Pasal 2 (3) pengertian mengenai pengungkapan sebelumnya adalah pengungkapan Desain Industri yang sebelum :

- tanggal penerimaan atau
- tanggal prioritas apabila Permohonan diajukan dengan Hak Prioritas.
- telah diumumkan atau digunakan di Indonesia atau di luar Indonesia.

Berdasarkan penjelasan pasal 2 (1) dan (2) terkadang dalam prakteknya banyak pengusaha yang melakukan promosi terlebih dahulu atas produknya kemudian menjual produknya ke pasaran sebelum Produk Desain Industrinya tersebut di daftarkan. Sehingga, pemeriksa Desain Industri dari Kantor HKI biasanya akan menemukan desainnya tersebut dan menyatakan bahwa desainnya tersebut sudah tidak memiliki kebaruaran karena sudah di jual terlebih dahulu sebelum di daftarkan. Oleh karena itu, para pengusaha yang akan memasarkan produk Desain Industrinya hendaknya terlebih dahulu untuk mendaftarkan Desain Industrinya tersebut sebelum mengkomersialkan produknya di pasaran.

Lalu berdasarkan Pasal 3 UU Desain Industri dijelaskan sebagai berikut :

suatu desain industry tidak dianggap telah diumumkan apabila dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sebelum Tanggal Penerimaannya, Desain Industri tersebut :

- telah dipertunjukkan dalam suatu pameran nasional ataupun internasional di Indonesia atau di luar negeri yang resmi atau diakui sebagai resmi.
- telah digunakan di Indonesia oleh Pendesain dalam rangka percobaan dengan tujuan pendidikan, penelitian, atau pengembangan.

Berdasarkan Pasal 3 ini, maka pemilik desain atau pendesain diberikan waktu 6 bulan maksimal dari tanggal pertama kali mempublikasikan karyanya dalam suatu pameran nasional ataupun internasional baik di dalam negeri ataupun di luar negeri dan digunakan dalam rangka riset oleh pendesainnya, jika akan mendaftarkan Desain Industrinya

tersebut di Kantor HKI. Oleh karena itu, jika waktunya lebih dari 6 bulan maka akan menyebabkan Desain Industri tersebut sudah tidak baru dan sudah tidak bisa untuk didaftarkan lagi.

Pengenalan Cloud Computing

Penggunaan cluod computing merupakan hal penting dalam suatu sistem penyimpanan data dari suatu sistem administrasi sekolah. Yang paling menonjol dari komputasi awan adalah kemudahan akses. Selama ini MA. Mathla'ul Anwar Bandar Lampung menggunakan komputer server dalam penyimpanan data. Sistem penyimpanan data seperti ini dirasa kurang efektif karena tidak cocok untuk network skala besar, administrasi menjadi tidak terkontrol Tiap user harus dilatih untuk menjalankan tugas administratif. Hal itu melatarbelakangi untuk menganalisis penyimpanan data di MA. Mathla'ul Anwar Bandar Lampung yang belum menggunakan Cloud Computing.

Komputasi awan (bahasa Inggris: *cloud computing*) adalah gabungan pemanfaatan teknologi komputer ('*komputasi*') dan pengembangan berbasis Internet ('*awan*'). Awan (*cloud*) adalah metafora dari internet, sebagaimana awan yang sering digambarkan di

diagram jaringan komputer. Sebagaimana awan dalam diagram jaringan komputer tersebut, *awan (cloud)* dalam Cloud Computing juga merupakan abstraksi dari infrastruktur kompleks yang disembunyikannya. Ia adalah suatu metoda komputasi di mana kapabilitas terkait teknologi informasi disajikan sebagai suatu layanan (*as a service*), sehingga pengguna dapat mengaksesnya lewat Internet ("di dalam awan") tanpa mengetahui apa yang ada didalamnya, ahli dengannya, atau memiliki kendali terhadap infrastruktur teknologi yang membantunya. *Cloud computing* dapat diimplementasikan dengan cara menyediakan komponen-komponen berupa *server*, *hardware*, dan jaringan yang dibutuhkan. Pengguna cloud computing dapat melakukan instalasi aplikasi yang digunakannya pada infrastruktur tersebut. Pengguna cloud computing juga dapat memilih bagaimana menggunakan layanan *cloud computing* yang ditawarkan vendor sesuai kebutuhan.

Layanan-layanan yang dapat dipilih meliputi

- Infrastructure as a service
- Platform as a service
- Software as a service

B. CONTENT

Implementasi Cloud Computing

Ada tiga poin utama yang diperlukan dalam implementasi cloud computing, yaitu :

- **Computer Front End**

Biasanya merupakan computer desktop biasa.

- **Computer back end**

Computer back end dalam skala besar biasanya berupa server computer yang dilengkapi dengan data center dalam rak-rak besar. Pada umumnya computer back end harus mempunyai kinerja yang tinggi, karena harus melayani mungkin hingga ribuan permintaan data.

- **Implementasi Cloud Computing dalam pemerintahan (E-Government)**

Cloud Computing dalam pemerintahan (E-Government) dapat mendongkrak kinerja khususnya dalam bidang pemerintahan. E-Government dapat membantu para staff di

bidang pemerintahan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik ke masyarakat. Pemerintah dalam negara Indonesia telah menggunakan cloud computing. Contoh pertama yaitu sebagai penyediaan sumber informasi. Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi (BPPT) telah menyediakan layanan Cloud Computing sebagai layanan jasa alih daya pengelolaan TIK untuk instansi pemerintah. Layanan ini bertujuan untuk dapat mewujudkan percepatan e-government, karena memungkinkan pengguna pemerintah berkonsentrasi dalam memberikan layanan dan tidak dipusingkan dengan konfigurasi maupun pemeliharaan perangkat teknologi informasi.

Beberapa contoh implementasi cloud computing

- **Amazon Web Services**

- **Google drive**

- Windows Azure

- Owncloud

- LMD

C. CONCLUSION

Implementasi cloud computing pada sebuah instansi sangat penting dilakukan mengingat telah disebutkan bahwa dengan *cloud computing* akan diuntungkan karena tingkat efektifitas dan efisiensi yang dijanjikannya. Akan tetapi penerapan *cloud computing* bukanlah suatu hal yang mudah. Meskipun keuntungan yang ditawarkan begitu besar dan cukup menjanjikan. maka temuan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Melalui *cloud computing* MA. Mathla'ul Anwar Bandar Lampung dapat mengurangi biaya infrastruktur kebutuhan komputer
- b. MA. Mathla'ul Anwar Bandar Lampung pengurangan biaya listrik
- c. MA. Mathla'ul Anwar Bandar Lampung tidak perlu membeli software dasar untuk aplikasi
- d. MA. Mathla'ul Anwar Bandar Lampung mengurangi tenaga IT profesional sehingga menghemat biaya perawatan.

D. DISCUSSION

- a. Penggunaan teknologi Cloud Computing membantu para perusahaan untuk menghemat biaya.
- b. Kapasitas cloud computing memang tergantung pada biaya sewa, namun teknologi cloud computing bisa menyimpan data pada cloud computing lebih besar daripada komputer pribadi.
- c. Availability berarti cloud computing mempunyai jaminan dapat diakses 7 x 24 jam dari mana saja dan kapan saja Teknologi Cloud Computing sekarang baru tren karena

mampu memberikan solusi untuk penghematan biaya dan kemudahan dalam berbisnis.

E. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG. COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."

- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."
- [23] A. S. Putra, "ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk."
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, "Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya)," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province," in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, "Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel," *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, "Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.